

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Remaja di Media Sosial

Kiki Amelia Arifin¹, Rahmi Tria², Nur Inda³

^{1,2,3}Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

¹kiki.bdg20@itbmpolman.ac.id, ²rahmitria@itbmpolman.ac.id, ³nurinda@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Cyberbullying adalah bentuk bullying yang menggunakan media elektronik dan media sosial untuk menyerang fisik maupun psikis korban. Meskipun berbeda pada media yang digunakan, baik bullying maupun *cyberbullying* memiliki karakteristik serupa, yaitu ketidakseimbangan kekuasaan dan pengulangan tindakan terhadap korban. Media sosial menjadi *platform* utama terjadinya *cyberbullying*, dengan video games dan aplikasi lain turut berkontribusi. Literasi digital memiliki peran penting dalam memengaruhi kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Literasi digital yang baik dapat membantu remaja memahami risiko, memfilter informasi, dan berperilaku bijak di media sosial, sehingga berpotensi mengurangi keterlibatan mereka dalam perilaku *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kecenderungan perilaku *cyberbullying* remaja di media sosial. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kasus *cyberbullying* biasa terjadi pada kalangan remaja di kec. Wonomulyo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah di simpulkan bahwa remaja lebih sering mendapatkas kasus lewat akun media sosial yang mereka gunakan di media sosial, untuk itu kita harus lebih berhati-hati dalam menggunakan sosial media dan lebih memperketat privasi akun yang kita gunakan untuk berkontribusi di media sosial.

Kata kunci: *Cyberbullying*, Literasi Digital, Privasi, Remaja, Media Sosial

Korespondensi Email : kiki.bdg20@itbmpolman.ac.id

Digital Object Identifier : <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v4i2.116>

Diterima Redaksi : 04-01-2025 | **Selesai Revisi** : 25-01-2025 | **Diterbitkan Online** : 31-01-2025

1. Pendahuluan

Cyberbullying adalah bentuk dari perilaku *bullying*. *Bullying* cenderung menggunakan fisik di dunia nyata, sedangkan *cyberbullying* menggunakan media elektronik dan media sosial untuk menyerang fisik dan psikis korban. Dengan demikian, persamaan karakteristik antara bullying dan *cyberbullying* adalah adanya ketidakseimbangan kekuasaan. Karakteristik lain yang juga merupakan persamaan antara bullying dan *cyberbullying* adalah adanya pengulangan untuk menyerang korban (Kowalski, dalam Dooley et al., 2009). Adapun menurut Li (2006), perbedaan antara bullying dan *cyberbullying* hanyalah media yang digunakan, 3 *cyberbullying* menggunakan perangkat elektronik untuk melakukan bullying terhadap korban.

Menurut riset dari Ditch The Label (2021) selaku Lembaga donasi anti bullying, *cyberbullying* paling sering dilakukan pada media sosial Instagram. Survei tersebut juga menemukan bahwa terdapat 42% dari 10,020 remaja asal Inggris yang berusia 12 - 20 tahun merupakan korban *cyberbullying* di Instagram. *Platform* lainnya seperti Facebook dan Snapchat menyusul sebagai media yang digunakan untuk *cyberbullying* dengan masing-masing 37% dan 31% berdasarkan survei dari Ditch The Label "Wireless Report 2021". Menurut Comparitech (2021), perilaku bullying biasa dilakukan pada aplikasi dan media sosial. Riset tersebut juga menunjukkan dengan data 19,2% bullying melalui sosial media, 11% melalui pesan teks, 7,9% melalui video games, 6,8% tidak melalui media sosial dan 3,3% menggunakan e-mail. Berdasarkan data tersebut, perilaku *cyberbullying* sering terjadi dalam media sosial dan *video games*.

2. Metode Penelitian

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Wonomulyo, lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja atau purposive karena berdasarkan fenomena di media sosial yang sering terjadi tidakan prilaku bullying melalui media internet yang berlanjut perkelahian antar remaja.



Lisensi
Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

2.2. Teknik Penentuan Sampel

Adapun populasi dan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Populasi penelitian adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Musyarofah et al., 2024). Populasi Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah remaja mulai dari usia 15 – 18 tahun di lokasi kecamatan wonomulyo kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah 200 orang.
2. Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jumlah sampel yg digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dari sekian populasi, diharapkan dari 30 sampel ini sudah mewakili dari semua pertanyaan. Kriteria sampel yang digunakan adalah antara lain :

- Remaja di Kecamatan Wonomulyo
- Berusia minimal 15 – 18 tahun

Setelah meneliti mengenai kasus *Cyberbullying* yang terjadi pada kalangan remaja di kecamatan Wonomulyo dari berbagai sumber sosial media bisa kita simpulkan Bahwa 70% diantaranya menjadi korban kasus tersebut dan 30% lainnya adalah pelaku.

2.3. Sumber Data

Adapun sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Data Sekunder: Data sekunder diperoleh dari instansi pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini. Data ini mencakup data siswa, data akademik, data kehadiran, dan data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Data Primer: Data primer diperoleh melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan, seperti pengajar, siswa, dan staf administrasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka terkait pemanfaatan big data dalam instansi pendidikan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, kuesioner dan dokumentasi.

1. Observasi lapangan dilakukan dengan mencatat secara sistematis objek yang diamati serta tindakan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.
2. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan terstruktur kepada beberapa karyawan PT Delta Anugrah Bahari Nusantara, yang terkait dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.
3. Studi Pustaka Studi pustaka dilakukan dengan membaca, mengumpulkan, serta mencatat sumber dari literatur dan buku-buku yang relevan mengenai objek penelitian ini.

Kuesioner disebarakan kepada responden dengan mengajukan pertanyaan melalui formulir supaya menghasilkan jawaban mengenai angka pendapatan dan strategi pemasaran. Kuesioner ini diberikan kepada karyawan yang memahami keadaan pendapat perusahaan. (Musyarofah et al, 2024).

Tabel 1. Kuosioner

PERTANYAAN	KORBAN	PELAKU
Berkomentar atau dikomentari Kejam atau Kasar di media sosial	YA	
Menyebarkan rumor		TIDAK
Mengancam akan menyakiti orang lain melalui media sosial (Instagram, WhatsAapp, Facebook)	TIDAK	
Menggunakan nama samaran dan berkomentar dengan makna seksual		YA
Berpura-Pura menjadi orang lain di media sosial		YA
Memposting video dan foto untuk menyakiti orang lain		YA

Berkomentar yang kejam secara online tentang agama		TIDAK
Pernah melakukan lebih dari satu kali		YA

Sumber: Peneliti

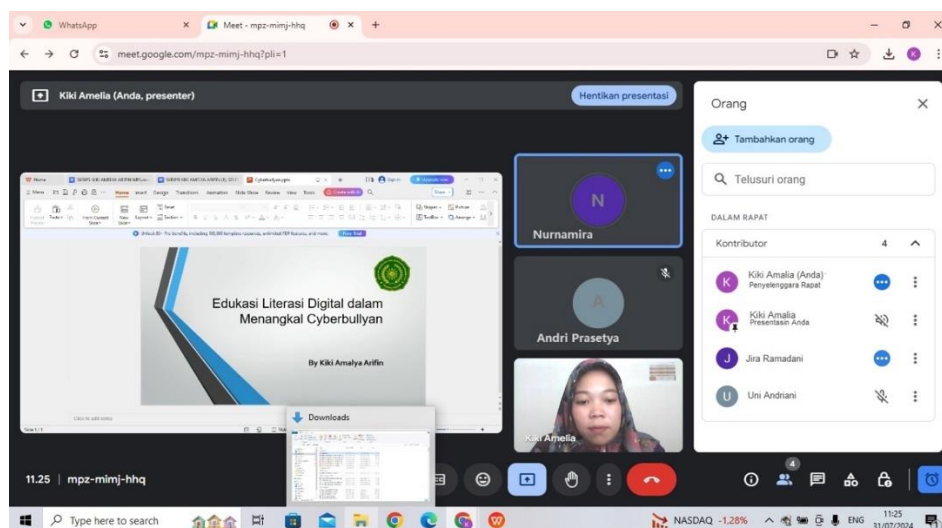
2.5. Analisis Data

Analisis data penelitian adalah proses metodologis penerapan alat statistik atau analisis kualitatif yang berbeda untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang relevan. Singkatnya, analisis data penelitian adalah prosedur penting yang mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang relevan dan bermakna dengan menerapkan metode statistik atau kualitatif. Menemukan pola, hubungan, atau tren dalam data yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah penelitian atau menguji teori adalah tujuan analisis data. Keberhasilan penelitian dan validitas temuan penelitian bergantung pada pemilihan prosedur analisis yang sesuai dan interpretasi hasil analisis data yang akurat. Peneliti dapat merencanakan dan melaksanakan analisis data yang efisien, memberikan temuan yang mendalam, dan memajukan pengetahuan di lapangan dengan memahami konsep dan tujuan analisis data penelitian (Candra Susanto et al., n.d.2024).

3. Hasil dan Pembahasan

Literasi digital adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai informasi dari sumber digital. *Cyberbullying* atau perundungan dengan menggunakan digital media merupakan perilaku agresif yang berulang-ulang dengan berkomentar menakut nakuti, membuat marah, atau mempermalukan korban sasaran. *Cyberbullying* dapat berdampak pada perasaan depresi, ketidakpercayaan diri, curiga berlebihan terhadap orang lain, kurang motivasi, menarik diri dari lingkungan sosial dan lain-lain. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah menyelenggarakan Webinar seputar literasi digital dan pemahaman akan *cyberbullying* dan melakukan sosialisasi disekolah sekolah dengan melibatkan siswa, guru dan orang tua untuk meminimalisir perilaku *cyberbullying* di media social.

Berikut Dokumentasi Kegiatan meminimalisir *Cyberbullying* :



Gambar 1. Zoom Meet Sosialisasi Menimalisir *Cyberbullying*

Kegiatan berlangsung selama dua jam. Materi yang disampaikan dalam Webinar yaitu berupa pemahaman akan literasi digital, bahaya *cyberbullying*, pemahaman akan UUITE. Selama berjalannya acara, peserta antusias mengikuti jalannya acara hingga selesai. Sebelum Webinar peserta diminta untuk mengisi pretest dan post-test yang menjadi indikator untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap literasi digital dan *cyberbullying*.

3.1. Peran Guru Dalam Meminimalisir *Cyberbullying*

Peran guru sangatlah penting dalam mengedukasi anak-anak yaitu merubah kurikulum atau menambahkan satu mata Pelajaran untuk siswa siswa disekolah dalam memperbaiki etika siswa siswi di sekolah, baik secara langsung maupun etika dalam bermedia social meminimalisir terjadinya *cyberbullying* di media social dan melahirkan siswa siswi di sekolah good attitude dan cerdas dalam bermedia sosial.



Gambar 2. Sosialisasi Ke Guru Dalam Miminalisir *Cyberbullying*

3.2. Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir *Cyberbullying*

Peran orang tua sangatlah penting dalam meningkatkan anak anak ketika di rumah atau diluar sekolah dalam mengedukasi anak-anak tentang penggunaan teknologi dan mencegah mereka untuk melakukan *cyberbullying*. Mengajarkan anak tentang pentingnya etika online, seperti menghormati orang lain, tidak menyebar hoax, dan tidak melakukan tindakan yang dapat menyakiti orang lain secara verbal atau emosional adalah hal yang penting sebelum mereka mulai masuk ke dalam dunia Teknologi. Membimbing anak untuk bijak dalam menggunakan teknologi. Mendorong mereka untuk membagikan konten yang positif, membantu orang lain, dan menjadi bagian dari lingkungan online yang positif. Mengedukasi anak tentang teknologi dan memberikan arahan yang tepat dalam penggunaannya merupakan Upaya yang penting bagi orang tua dalam mencegah anak dari perlakuan *cyberbullying*.



Gambar 3. Sosialisasi Ke Orang Tua Dalam Miminalisir *Cyberbullying*

3.3. Peran Siswa dalam Meminimalisir *Cyberbullying*

Pentingnya menerapkan ilmu untuk meminimalisir perilaku *cyberbullying* di wonomulyo adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa siswi di sekolah dalam mengetahui bahaya dari melakukan *cyberbullying* adalah untuk meminimalisir terjadinya *cyberbullying* di media social yaitu terdapat hal yang harus dilakukan siswa siswi di sekolah untuk meminimalisir *cyberbullying* yaitu Membangun lingkungan pergaulan yang positif di media

social, mengontrol diri sendiri dalam berperilaku terutama agar menggunakan media sosial dengan bijak dan Menghindari membagikan informasi yang tidak valid atau hoax serta tidak memandang rendah orang lain.



Gambar 4. Sosialisasi Ke Siswa Dalam Menimalisir Cyberbullying

3.4 Hasil Pretest

Form Responses 1													Keluar dari Layar Penuh	
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	
1	Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	1. Aplikasi media sosial apa?	2. Berapa jam anda menggunakan?	3. Berapa akun sosial media?	4. Apa media sosial paling sering?	5. Media sosial apa yang sering di gunakan?	6. Aplikasi apa fungsi media?	7. Aplikasi yang di gunakan?	8. Aplikasi manfaat media?	9. Menakutkan berikut ini?	10. Media sosial apa yang anda gunakan?	
2	8/4/2024 10:27:08	Ahmad Alvin	Laki laki	a. WhatsApp	c. 1 jam	c. 3	b. Facebook	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
3	8/4/2024 10:28:55	Alvaro Aulia	Perempuan	b. Facebook	b. 30 Menit	c. 3	d. WhatsApp	a. YouTube	c. Temporalisasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
4	8/4/2024 10:29:55	Ali	Laki laki	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	a. Instagram	a. YouTube	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
5	8/4/2024 10:30:50	Alifah	Perempuan	b. Facebook	c. 1 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
6	8/4/2024 10:32:46	Andika	Laki laki	a. WhatsApp	c. 1 jam	c. 3	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
7	8/4/2024 10:35:13	Andri	Laki laki	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
8	8/4/2024 10:38:56	Anna Khoriunisa	Perempuan	c. Instagram	c. 1 jam	c. 3	d. WhatsApp	a. YouTube	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
9	8/4/2024 10:39:56	Anissa	Perempuan	a. WhatsApp	c. 1 jam	d. 4	b. Facebook	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	b. Tokopedia		
10	8/4/2024 10:45:57	Arya	Laki laki	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
11	8/4/2024 10:46:46	Aulia	Perempuan	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
12	8/4/2024 10:47:49	Ackya	Perempuan	a. WhatsApp	c. 1 jam	c. 3	d. Instagram	a. YouTube	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
13	8/4/2024 10:48:31	Dewi Putiwi	Perempuan	a. WhatsApp	c. 1 jam	c. 3	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
14	8/4/2024 10:49:21	Dwi Meylani	Perempuan	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	b. Facebook	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
15	8/4/2024 10:49:58	Fathu Rida	Perempuan	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
16	8/4/2024 10:50:36	Gazha	Laki laki	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
17	8/4/2024 10:51:20	Januar	Laki laki	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
18	8/4/2024 10:52:05	Khoza Widya	Laki laki	c. Instagram	c. 1 jam	c. 3	a. Instagram	a. YouTube	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
19	8/4/2024 10:52:43	Puti Rusli	Perempuan	c. Instagram	d. 3 jam	c. 3	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
20	8/4/2024 10:53:25	Nur Iadhin	Perempuan	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
21	8/4/2024 10:53:55	Wahyu Saputra	Perempuan	a. WhatsApp	d. 3 jam	c. 3	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
22	8/4/2024 10:55:18	Muh. Nurul Aburroff	Laki laki	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
23	8/4/2024 10:56:38	Muh. Afenicy	Laki laki	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
24	8/4/2024 10:57:30	Muh. Akbar	Laki laki	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
25	8/4/2024 10:58:11	Nabila	Laki laki	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
26	8/4/2024 10:59:08	Nova Indah Lestari	Laki laki	a. WhatsApp	c. 1 jam	c. 3	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
27	8/4/2024 11:00:07	Rafi Gunara	Perempuan	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
28	8/4/2024 11:00:41	Ranika Anisa	Perempuan	a. WhatsApp	c. 1 jam	c. 3	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
29	8/4/2024 11:01:29	Safira Aulia	Laki laki	c. Instagram	d. 3 jam	d. 4	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	a. Tokik Shop		
30	8/4/2024 11:02:21	Shofiyah	Perempuan	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	a. Instagram	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
31	8/4/2024 11:02:55	Vania Fatri	Perempuan	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
32	8/4/2024 11:07:52		Perempuan	a. WhatsApp	d. 3 jam	d. 4	d. WhatsApp	b. TikTok	a. Komunikasi	a. Media untuk bersosialisasi. Sarana belajar	d. Google	d. Shopee		
33														
34														
35														
36														
37														
38														
39														
40														
41														
42														

Gambar 5. Hasil Pretest melalui Kuesioner

Setelah meneliti mengenai kasus *Cyberbullying* yang terjadi pada kalangan remaja di kec. Wonomulyo bisa kita simpulkan bahwa 70% di antaranya menjadi korban dan 30% lainnya adalah pelaku. Jadi di simpulkan bahwa aplikasi yang digunakan Whatsapp 54,8%, waktu penggunaan media sosial selama 3 jam, media sosial yang digunakan rata-rata 4 akun, aplikasi yang sering di gunakan nonton 83,9% memilih Tiktok, dan platform yang digunakan adalah google.

4. Kesimpulan

Cyberbullying menjadi salah satu dampak yang muncul dari aktivitas online. *Cyberbullying* diartikan secara umum sebagai tindakan bully yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang terhadap orang lain melalui media sosial. Dampak negatif dari *Cyberbullying* dapat dilihat baik secara psikologis maupun fisik. Remaja dengan jiwa rentan dapat menjadi pelaku atau korban dari *Cyberbullying*. Berdasarkan data penelitian yang kami peroleh, jenis dan *Cyberbullying* yang paling sering dilakukan adalah impersonation, yaitu berpura-pura menjadi orang lain dan mengirimkan pesan-pesan atau status yang tidak baik kepada korbannya, responden yang pernah melakukan tindakan kejahatan *Cyberbullying* 36% dari mereka menggunakan akun palsu untuk mengirimkan pesan atau

komentar yang negatif kepada korban, Oleh karena itu Tindakan *cyberbullying* bisa dicegah dengan menerapkan beberapa cara seperti Berusaha memahami perasaan orang lain. Berpikir secara bijaksana sebelum mengutarakan pendapat di dunia maya. Menghormati orang lain sekalipun di dunia maya.

Daftar Rujukan

- Darmaseptana, D., Saleh, A., & Kurniawan, D. (t.t.). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN SUSU SAPI MURNI DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS DI JEGUD MILK)*.
- Dua, P. (t.t.). *ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI KELAPA DALAM DI DESA ALINDAU KECAMATAN SINDUE TOBATA KABUPATEN DONGGALA*.
- Ekaputri, F., Husain, N., & Arwati, S. (2021). ANALISIS FAKTOR PRODUKSI DAN KELAYAKAN USAHATANI KU *Cyberbullying* menjadi salah satu dampak yang muncul dari kativitas online.
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA WARALABA DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN “ALPOKATKOCOK DOUBIG” DI MAKASSAR. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 52–61. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.751>
- Ferawati, A., & Syam, A. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah Di Lahan Sawah Tadah Hujan Di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2), 147–159. <https://doi.org/10.47354/aaos.v2i2.270>
- Gemala, Nancy Eka Putri Manurung, Septi Hermialingga, Abi Burhan, & Fernando Africano. (2023). Analisis Pemilihan Toko Pempek Berdasarkan Karakteristik Konsumen Pempek Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 18(1), 60–68. <https://doi.org/10.31851/jipbp.v18i1.11676>
- Habibu, H., Saleh, Y., & Bakari, Y. (2022). ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN GULA SEMUT (AREN) DI DESA DULAMAYO SELATAN KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 103–111. <https://doi.org/10.37046/agr.v6i2.15911>
- Hariance, R., Annisa, N., & Budiman, C. (2018). Kelayakan Finansial Agroindustri Olahan Pepaya (Carica papaya L.) Di Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(1), 1-9.
- Ismiasih, I., Winda Adnanti, M., & Yusuf, I. F. (2022). RESPON DAN TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROGRAM CORPORATE FARMING DI DESA TRIMULYO KABUPATEN BANTUL, DIY. *JURNAL AGRIBISAINS*, 8(1), 20–31. <https://doi.org/10.30997/jagi.v8i1.5417>
- Maruta, H. (t.t.). *ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA BAGI MANAJEMEN*.
- Marwanti, S., & Awami, S. N. (t.t.). *ANALISIS PENDAPATAN USAHA GULA MERAH KELAPA (Studi Kasus Di Desa Medono Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo)*.
- Mustaqim, M. (2019). ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA MERAH KELAPA (STUDI KASUS: DESA TUMPENG KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG). *Jurnal Inkofar*, 1(1). <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i1.94>
- Pratama, A., Oktavima Wisdaningrum, & Magdalena Putri Nugrahani. (2020). Pendampingan dan Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Gula Semut. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 275–284. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3490>
- Retnaning, R. T. (2020). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA MENGGUNAKAN METODE BREAK EVEN POINT (BEP) PADA STUDI KASUS CV. HARMONI UNGGAS JAYA*. 3(1).

- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Risandewi, T. (2013). Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1), 87 -. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v11i1.295>.
- Ulma, R. O. (2017). Efisiensi penggunaan faktor–faktor produksi pada usaha tani jagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ*, 1(1), 1-12.
- Muchaymien, Y., Ranga, A., & Nuraini, F. (2014). Penyusunan Draft Standard Operating Procedure (SOP) Pembuatan Gula Merah Kelapa (Studi Kasus Di Pengrajin Gula Merah Kelapa Desa Purworejo Kec.Negeri Katon Kab.Pesawaran). *Jurnal Teknologi & Hasil Pertanian*, 19(2),205-217.